

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada jaman perdagangan bebas saat ini setiap pelaku bisnis yang ada di Indonesia dituntut untuk mampu memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada dengan sebaik mungkin. Peluang-peluang tersebut dapat berupa peluang untuk meningkatkan daya saing dan juga peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam setiap bidang yang ada. Setiap Pelaku bisnis pasti selalu mengharapkan mendapatkan return yang tinggi dengan memanfaatkan instrumen-instrumen yang dipilih dengan semaksimal mungkin.

Salah satu instrumen yang digunakan oleh pelaku bisnis adalah investasi saham dalam pasar modal. Pasar modal adalah instrument keuangan jangka panjang yang memperjual belikan surat-surat berharga yang berbentuk obligasi (hutang) dan equitas (saham) yang diterbitkan oleh pemerintah atau maupun oleh perusahaan swasta.

Pasar modal merupakan peran paling penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat meningkatkan perekonomian suatu negara dengan menarik para investor untuk berinvestasi di negara tersebut, dengan mempertemukan pihak investor dengan pihak yang memerlukan dana.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi membawa dampak yang baik, karena dana yang didapatkan dari aktivitas investasi menjadi lebih banyak sehingga dapat membantu menggerakkan roda perekonomian di Indonesia.

Segala kegiatan investasi harus kita pikir secara matang, dan juga memerlukan strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisir kerugian yang di terima. Seorang investor memerlukan kemampuan untuk memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa yang akan datang, karena kemampuan tersebut akan sangat berguna bagi investor untuk pembuatan keputusan investasi yang dapat menguntungkannya.

Seorang peneliti bernama Fama (1970) dalam jogiyanto (2008) mengemukakan bahwa salah satu konsep yang dapat mempengaruhi pasar modal adalah hipotesis pasar efisien. Konsep pasar efisien menjelaskan bahwa harga saham dan sekuritas yang terjadi di pasar modal merupakan cerminan dari informasi-informasi yang ada dalam pasar tersebut.

Alasan seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atas dana yang telah ia keluarkan untuk di investasikan. Kegiatan investasi memang dianggap oleh sebagian banyak orang adalah aktivitas yang menggiurkan untuk dapat memperoleh keuntungan yang besar, apalagi tempat mereka menginvestasikan uang mereka menawarkan keuntungan yang besar. Keuntungan yang akan di terima oleh pelaku bisnis dari investasinya biasa di sebut sebagai return saham (Tandelilin,2000).

Keuntungan yang akan di dapatkan oleh investor diharapkan sesuai dengan prediksi. Namun karena return saham dapat di pengaruhi oleh keadaan lingkungan dan peristiwa-peristiwa tertentu yang terjadi di luar pasar saham sehingga menyebabkan terjadinya *abnormal return*. Banyak penelitian yang di lakukan untuk meneliti return yang tidak normal karena adanya pengaruh suatu peristiwa terhadap pasar modal. Salah satunya yang mempengaruhi terjadinya *abnormal return* di pasar modal adalah hari libur.

Dalam Jogiyanto (2008), Fama (1970) mengungkapkan bahwa efisiensi pasar dapat di bagi menjadi 3 bentuk, yaitu : (1) pasar bentuk lemah, (2) pasar bentuk setengah kuat, (3) pasar bentuk kuat, yang kemudian oleh fama (1991) diganti nama menjadi: (1) prediktabilitas perolehan investasi, (2) studi peristiwa, (3) studi mengenai informasi privat.

Anomali adalah suatu fenomena yang terjadi di pasar saat terjadi suatu peristiwa, investor dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan abnormal return. Terdapat 4 macam anomali pasar dalam teori keuangan dan pasar modal, yaitu: anomali perusahaan (*firm anomalies*), anomali peristiwa (*event anomalies*), anomali akuntansi (*accounting anomalies*), dan anomaly musiman (*seasonal anomalies*). Dengan menggunakan anomali-anomali tersebut para pelaku bisnis dapat memanfaatkannya untuk menentukan kapan akan terjadi abnormal return dan mendapatkan abnormal return semaksimal mungkin.

salah satu peristiwa yang di teliti oleh penelitian-penelitian terdahulu yang mempegaruhi abnormal return adalah hari libur. Pada saat hari libur keadaan perdagangan saham akan di perkirakan akan mengalami keadaan di luar kewajaran, hal ini terjadi baik sebelum hari libur dan setelah hari libur. Banyak penelitian yang telah di lakukan untuk meneliti tentang return yang terhitung tinggi di banding return pada hari perdagangan biasa. Peristiwa tersebut sering di sebut *holiday effect*.

Holiday effect adalah salah satu anomali pasar yang menyebabkan return saham lebih besar di banding hari-hari biasa pada saat sebelum dan sesudah hari libur. Penelitian yang akan di laksanakan ini akan membahas tentang anomali musiman (*seasonal anomalies*) yaitu libur lebaran.

Lebaran ini merupakan salah satu hari raya yang di peringati oleh umat muslim seluruh dunia yang di peringati tanggal 1 Syawal pada penanggalan hijriah, lebaran selalu dilalui dengan bulan puasa yang berlangsung selama sebulan, hari lebaran ini juga biasanya di sebut sebagai hari kemenangan, karena umat muslim telah berhasil melawan hawa nafsu selama sebulan penuh. selama perayaan lebaran ini biasanya dilakukan dengan berkunjung ke sanak saudara dan memberikan hadiah kepada keluarga atau tetangga, dan setelah itu semua umat muslim akan mengadakan sholat Idul Fitri. Pada saat libur lebaran terjadi *abnormal return* karena seluruh umat muslim di Indonesia sedang merayakan libur lebaran dan menggunakan uang yang cukup banyak, sehingga di prediksi aktifitas perdagangan saham akan terpengaruh.

Penelitian ini akan menggunakan daftar-daftar perusahaan yang bergerak di sektor konsumsi karena dilihat dari rata-rata penduduk Indonesia yang mayoritas muslim sehingga sewaktu terjadinya libur lebaran kemungkinan besar akan terjadi lonjakan yang besar di harga saham sektor konsumsi yang membuat ini menjadi menarik untuk di analisis, dan juga penelitian ini meneliti perusahaan yang bergerak di sektor konsumsi yang terdaftar di dalam ISSI (indeks saham syariah Indonesia). Alasan pemilihan saham-saham ISSI adalah karena ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang ada di bursa *effect* Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama muslim.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan di teliti adalah apakah terdapat perubahan *abnormal return* yang signifikan pada saat libur lebaran pada sektor konsumsi?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah libur lebaran dapat mempengaruhi perubahan *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan sektor konsumsi.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi para investor

Di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi para investor untuk menilai dampak dari libur lebaran terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan sektor konsumsi dan dapat berguna untuk mengambil keputusan investasi di masa yang akan datang.

2. Bagi mahasiswa

Di harapkan penelitian ini dapat menambah wawasan referensi bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang *return* saham saat terjadinya libur lebaran.

3. Bagi para peneliti

Di berhubungan dengan pasar modal dan dampak saat terjadi libur lebaran.

harapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis